

**LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)**

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia  
 Posisi Laporan : September 2021

**A. PERHITUNGAN NSFR**

Komponen ASF	Juni 2021					September 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,070,815	-	-	-	3,070,815	3,062,277	-	-	-	3,062,277	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,070,815	-	-	-	3,070,815	3,062,277	-	-	-	3,062,277	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,020,261	2,080,504	474,947	-	3,273,537	975,033	2,037,473	489,478	550	3,200,635	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	659,876	422,161	25,878	-	1,052,519	630,691	322,446	12,849	50	917,737	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	360,385	1,658,343	449,069	-	2,221,018	344,342	1,715,027	476,630	500	2,282,899	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,536,782	5,317,817	106,557	4,500	2,911,731	3,812,755	5,749,985	133,811	-	2,948,945	4
8 Simpanan operasional	1,768,184	-	-	-	884,092	1,569,399	-	-	-	784,700	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,768,598	5,317,817	106,557	4,500	2,027,639	2,243,356	5,749,985	133,811	-	2,164,246	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	15,555.06	6,961.64	-	-	-	14,962.03	11,771.36	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	216,710	1,791,441	10,977	95,811	101,299	169,070	693,490	60,557	151,946	182,225	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					9,357,383					9,394,082	7

Komponen RSF	Juni 2021					September 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					194,606					197,212	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	284,375	5,026,708	2,952,102	4,330,960	7,302,523	218,745	4,269,315	3,385,749	4,054,705	7,081,581	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	380,658	-	-	38,066	-	115,608	-	-	11,561	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	284,375	912,340	14,259	450,568	637,205	218,745	692,504	103,204	470,101	658,391	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,733,418	2,937,511	3,846,106	6,604,655	-	3,461,055	3,282,293	3,548,816	6,388,168	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	291	332	34,285	22,597	-	148	252	35,787	23,461	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	124,242	449,275	123,677	155,900	853,095	112,773	549,842	109,132	183,923	955,670	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	5.1
28 NSFR aset derivatif	-	-	9,730	-	9,730	-	-	16,752	-	16,752	5.3
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	6,626	-	6,626	-	-	6,642	-	6,642	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	124,242	444,619	122,285	145,593	836,739	112,773	546,478	106,407	166,617	932,276	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	7,129,992	-	58,330	-	-	6,646,456	-	53,785	12
33 Total RSF					8,408,554					8,288,247	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111.28%					113.34%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas



## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan September 2021 adalah sebesar 113.34% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 9.4 triliun dan IDR 8.3 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 2.06% dari posisi Juni 2021. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh turunnya RSF sebesar IDR 120 miliar, sedangkan ASF naik sebesar IDR 37 miliar. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.